DAFTAR PUSTAKA

Arens, A.A., Elder, R. J., Beasley, M.S. dan Jusuf, A.A. 2012. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Jakarta: Salemba Empat.

Agoes, Sukrisno, 2012., *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik.,* Edisi Ke 4, Salemba Empat, Jakarta

Arifiyanto, Y 2009. Pengaruh risiko audit dan independensi auditor terhadap opini audit

Anggriawan, E.F. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, skeptisme professional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 3*(2) : 101-116.

Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. 2019. Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Naisonal Unimus. 2.*

Astrina, F., dan Munanjar, A. 2020. Pengaruh pengalaman auditor, skeptisme profesionalisme auditor dan independensi auditor terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada kantor akuntan public kota paembang). *Akuntanika, 6(2)*: 13-24.

Adnyani, N., Atmadja, A, T., SE, A., Herawati, N. T., dan AK, S. 2014. Pengaruh skeptisme professional auditor, independensi, dan pengalaman auditor terhadap tanggungjawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan (studi kasus pada kantor akuntan public (KAP) wilayah Bali). *E- Journal AK Universitas Pendidikan Ganesha,* 2(1) : 1-11.

Alfiati, R. 2017. Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme professional dan kompetensi auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (studi empiris pada kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, 5*(1) : 49-51.

American Institute of Certified Publik Accounting (AICPA). 2002. *Statement on Standards (SAS) No. 99. Consideration of Fraud in Financial Statement Audit.* New York

Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.* (Yogyakarta : Teras, 2011)

Arsendy, M. T., Anugerah, R., & Diyanto, V. 2017. *Pengaruh Pengalaman audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Asih, Dwi Annaning Tyas, 2006. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Boynton, William C., Johnson Raymond dan Kell, Walter G. 2003. "*Modern Auditing".* Seven Edition. New York: Juhn Willey and Sons Inc.

Basari, M. T. Financial Bisnis, "*Toshiba Diguncang Skandal Akuntansi Senilai US 1,2 Miliar",* artikel diakses pada 15 Desember 2021, dari https://ekonomi.bisnis.com/read/20150721/9/455185/toshiba-diguncang-skandal-akuntansi-senilai-us12-miliar

Chaplin. 2002. *Dictionary of Psycology.* New York: Dell Publishing Co. Inc.

Faradilla, E., Tjan, J.S., & Pramukti, A. 2021. Pengaruh pengalaman auditor, independensi, dan skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan. *CESJ (Center of Economic Student Journal,* 4.2.

Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Festinger, L. 1957. *A theory of cognitive dissonance.* Stanford University Press.

Fitriany, Hafifah Nasution, 2012. *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan,* Universitas Indonesia, Jakarta.

Gozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariated dengan Program IBM SPSS 21,* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jaffar, Nahariah. 208. *The Effect of the External Auditors' Ability to Assess Fraud Risk on Their Ability to Detect the Likelihood of Fraud. International Journal of Management Perspectives,* ISSN: 1307-1629, 1 (1) : 49-70.

Kusumastuti, Rika Dewi, 2008. *Pengaruh Pengalaman, Komitmen Profesional, Auditor,* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Kushasyandita, Sabhrina, 2012. *Pengaruh pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, Dan Gender Terhadap Ketetapan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisme Profesional Auditor,* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Kurniawan, Albert. 2021. *SPSS, Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah,* Jasakom.

Mulyadi, 2014. Auditing (Edisi 6 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Mukhid, A. 2009. SELF-EFFICACY (perspektif Teori Kognitif Sosial dan implikasinya terhadap Pendidikan). *Jurnal Tadris*. 4 (1) : 16-23.

Minaryati, A. A., dan Ridwan, M. 2015. Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (studi pada Kantor akuntan publik di Jakarta). *TRIKONOMIKA, 14*(1) : 57-65

Ningtyas, I., Delamat, H., & Y uniartie, E. 2018. Pengaruh pengalaman, Keahlian, dan Skeptisme professional terhadap Pendeteksian kecurangan (studi empiris pada Bpk Ri Perwakilan Sumatera Selatan). *Akuntabilitas, 12*(2) : 113-124.

Novita, U. 2015. *Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Pencegahan Pendeteksian Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan*. Universitas Islam Negeri, Jakarta.

Noviyanti, S. 2007. *Skeptisme Pprofesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.* Konferensi Akuntansi Pertama Universitas Indonesia Depok.

Noviyanti, S. 2008. Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecuragan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5* (1) : 102-125.

Praditaningrum, A., dan Januarti, I. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan,* Vol.1, pp. 1-28.

Priantara, Diaz, 2013. "*Fraud Auditing and Investigation",* Mitra Wacana Media.

Putri, K. M. D., Wirama, D. G., & Sudana, I. P. 2017. Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisme Profesional, dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6*(11) : 3795-3822.

Pratiwi, D. E., & Rohman, A. 2021. Pengaruh independensi, skeptisme professional, pengalaman audit, kualitas audit, audit tenure, dan prosedur audit terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan (studi empiris pada auditor kantor akuntan publik di Kota Semarang). *Diponegoro journal of accounting, 10*(2).

Putri, R. A., Saebani, A., & Andriyanto, W. A. 2020. Pengaruh Skeptisme Profesional Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Syntax Transformation, 1*(8) : 509-521

Prasetyo, S., Kamaliah., & Hanif, R. A. 2015. *Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme*

*terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang, dan Medan yang terdaftar di IAPI 2013) (*Doctoral dissertation, Riau University).

Rahayu, S. dan Gudono. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.*

Rofika, R., Kamaliah, K., dan Hutabarat, J. F. 2015. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Tanggungjawab Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Survey pada Auditor di KAP Wilayah Sumatera)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Ramaraya, Tri. 2008. Pendeteksian Kecurangan (fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 10 no. 1 : 23-33.

Rahman, F. 2011. Peran Manajemen dan Tanggung Jawab Auditor dalam mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, 7*(53) : 1816-1822.

Robbins, S.P. dan Judge, T.A. 2014. Perilaku Organisasi *(Edisi 12 Buku 1).* Jakarta: Salemba Empat

Sastiana, S. 2016. *Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor terhadap Pencegahan Fraud dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)* (Doctoral diseertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Setyorini, A. I., dan Dewayanto, T. 2011. *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi empiris pada auditor Kap di Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Sari, N. P. I. E., dan Adnantara, K. F. 2019. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags dan Tanggung Jawab Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Journal Research Accounting (JARAC),* 1(1) : 63-75.

Swastyami, A. P. 2016. Karakteristik Auditor, Risiko Audit, dan Tanggung Jawab dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis,* 15 (29) : 93-103.

Setyaningrum, 2010. *Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan,* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

Sandari, T. E. 2019. Pengaruh Risiko Audit, Teknik-Teknik Audit Investigatif Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dan Profesionalisme Auditor. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi,* 4 (2) : 81-92

Sandari, T. E. 2018. Pengaruh risiko audit terhadap pendeteksian kecurangan dan profesionalisme auditor. *Prosiding semnas ppm 2018,* 1(1): 107-114.

Simanjuntak, S., dan Hasan, A. 2015. *Pengaruh Independesi, Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Riau University).

Sanjaya, A. 2019. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis,* 15 (1) : 41-55.

Subhan, S. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi skeptisme professional. *Jurnal akuntansi dan investasi,* 1 (2) : 190-204.

Sawyer, B, Lawrence, 2006. Dittenhofer A, Mortimer., dan Scheiner H, James. *"Internal Auditing".* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Suryaningtiyas, 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik", Fakultas Ekonomi Widyatama, Jakarta.

Sekaran, 2009. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis).* Jakarta: Salemba empat.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar metodologi penelitian.* Literasi Media Publishing.

Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: Refika Aditama.

Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.* Yogyakarta: CAPS.

Silaen, S. dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis.* Jakarta: In Media.

Suraida, Ida. 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit da Risiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik.* Sosiohumaniora, 7 (3) : 186-202.

Sukriah, Ika, Akram & Bina Adha Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.* Simposium Nasional Akuntansi 12. Palembang.

Supriyanto. 2014. *Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme professional, beban kerja, dan tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.* Naskah Publikasi. Universitas Muhammadyah Surakarta.

Suryani, E., & Helvinda, V.A. 2015. Pengaruh Pengalaman, Risiko Audit dan Keahlian Audit terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) oleh Auditor (Survey pada KAP di Bandung). *Journal of Financial Economics.*

Sukma, E., dan Paramitha, R. V. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-36).

Taufik, Muchammad. 2008. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pendidikan Profesional Auditor Internal terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud.* FEIS UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Verwey, I. G. 2016. The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assesment and Responsiveness *. Retrieved from SSRN.com

Wardani, W. K. 2018. Pengaruh Keahlian Forensik, Skeptisme Profesional dan Tekanan waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan (studi empiris pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta).

Wibowo, P. F. A., dan Noegroho, Y. A. K. 2020. Pengaruh Pemahaman Kode Etik Auditor Pemerintah terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi,* 27 (1) : 59-68.

Waluyo, A. *Skeptisme Profesional auditor dalam pendeteksian kecurangan.* Jurnal 2005

Waluyo, A. 2017. Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis,* 1 (1) : 18-45

Wudu, Adane. 2014. *Auditor Responsibility And Fraud Detection : In Ethiopian Private Audit Firm.* The Department of Accounting and Finance Addis Ababa University, Ethiopia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

IDENTITAS DIRI

Nama	: Maudy Junywanti
Tempat, Tanggal lahir	: Lamasi, 15 Juni 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Rumah	: Dusun Wiwitan timur kecamatan lamasi
Telpon rumah dan HP	: 085394434795
Alamat E-mail	: maudyjuny55@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

2006-2012	: SDN 104 Wiwitan
2012-2015	: SMPN 1 Lamasi
2015-2018	: SMKN 1 Kota Palopo
2018-2022	: S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 14 Desember 2021

Maudy Junywanti

Lampiran 2

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Auditor Eksternal
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Hasanuddin, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN RISIKO AUDIT TERHADAP TANGGUNG JAWAB AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN, maka penulis memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut

Identitas peneliti :

Nama : Maudy Junywanti

NIM : A031181310

Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Penulis menyadari sepenuhnya, kehadiran kuisioner sedikit banyak akan mengganggu aktivitas bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati, saya memohon kiranya bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya di perlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat ini saya sampaikan beserta kuisionernya, dan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Peneliti,

Maudy Junywanti

A. **Identitas Responden**

Identitas Responden untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data-data berikut:

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan Mengenai Pendapat Auditor

Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda **check list (√)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pertanyaan yang berhubungan dengan Skeptisme Profesional (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Skeptisme professional auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit					
2.	Skeptisme professional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit					
3.	Auditor harus memiliki kemahiran professional yang crmat dalam mengaudit laporan keuangan					
4.	Auditor harus memiliki independensi dan kompetensi dalam melaksanakan audit					
5.	Auditor tidak boleh mengasumsikan begitu saja bahwa manajemen adalah tidak jujur, tetapi auditor juga tidak boleh mengasumsikan bahwa manajemen sepenuhnya jujur					
6.	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					
7.	Auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang harus diperoleh					
8.	Auditor menerapkan sikap skeptisme professional dengan tidak cepat puas dengan bukti yang ada					
9.	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi					
10.	Kepercayaan diri yang tinggi harus dimiliki oleh auditor ketika melaksanakan audit					

Pertanyaan yang berhubungan dengan independensi (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam pelaksanaan audit, akuntan publik memiliki rasa percaya diri					
2.	Dalam melakukan audit, akuntan publik memiliki kemampuan dan keahlian					
3.	Dalam melakukan audit, akuntan publik bersikap jujur dan adil					
4.	Rasa tanggung jawab yang tinggi harus dimiliki akuntan publik dalam melakukan audit					
5.	Akuntan publik diberi kebebasan dalam mengaudit					
6.	Dalam melaksanakan audit seorang akuntan publik bebas dari tekanan klien					
7.	Akuntan publik tidak diperbolehkan mengaudit laporan keuangan perusahaan milik kerabat					
8.	Dalam setiap perikatan audit, akuntan publik memegang teguh kode etik indpendensi					
9.	Sikap independensi merupakan ukuran profesionalisme seorang auditor					
10.	Sikap independensi merupakan cermin ketaatan akuntan publik terhadap standar profesi					
11.	Independensi diatur sesuai dengan standar profesi akuntan public					

Pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman auditor (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat					
2.	Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir					
3.	Pengalaman auditor sudah pasti meningkat karena seringnya melakukan tugas					
4.	Pengalaman dapat membantu auditor mengetahui kekeliruan disuatu perusahaan berikut penyelesaiannya					
5.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada					
6.	Pengalaman membantu auditor dalam menganalisis masalah					
7.	Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara professional					
8.	Auditor dikatakan berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun					
9.	Auditor junior untuk mencapai kompetensinya dapat belajar dari pengalaman pada auditor seniornya					

Pertanyaan yang berhubungan dengan risiko audit (X4)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	I. Risiko inheren					
1.	Auditor mempertimbangkan bentuk atau jenis usaha klien					
2.	Auditor memperhatikan budaya kerja usaha klien					
3.	Auditor mengukur seberapa besar tingkat kompleksitas transaksi usaha klien					
4.	Auditor menilai terlebih dahulu motivasi pekerjaan dari setiap usaha klien					
5.	Auditor mempelajari laporan audit terdahulu sebelum melakukan pengauditan					
6.	Auditor menerima klien tidak mendasar pada unsur pertemanan atau persaudaraan					
7.	Auditor memeriksa transaksi laporan klien yang tidak rutin dilakukan dalam usaha klien					
8.	Auditor menimbang untuk mencatat saldo perkiraan dan transaksi usaha klien					
9.	Auditor menggolongkan transaksi yang rentan terhadap penyalahgunaan oleh klien					
	II. Risiko pengendalian					
10.	Auditor mempelajari terlebih dahulu struktur organisasi klien					
11.	Auditor mencari tau tentang pembagian tugas-tugas lain yang dimiliki klien					
12.	Auditor melakukan uji kelayakan usaha klien dengan perbandingan efektivitas kinerja usaha klien					
13.	Auditor mengamati keberadaan dan kelengkapan asersi pengendalian yang dimiliki oleh klien					

14.	Auditor mencari tahu tentang kerjasama jaringan penghubung usaha klien dengan mitra usaha klien					
15.	Auditor mengamati aliran kinerja pelaporan pada setiap bidang usaha klien					
16.	Auditor mengamati teknik dalam system pengendalian usaha klien.					
III. Risiko deteksi						
17.	Auditor menetapkan prosedur audit pada laporan audit usaha klien					
18.	Auditor membuat perencanaan dan melakukan supervisi pada saat pelaksanaan audit lapangan					
19.	Auditor membuat perencanaan untuk menerima tingkat risiko yang akan terjadi					
20.	Auditor membuat system pengawasan audit yang sesuai dengan standar audit					
21.	Auditor mengiterprestasikan hasil-hasil dari prosedur audit dilapangan					
22.	Auditor melakukan pengujian substantif terhadap saldo akun usaha klien					
23.	Auditor mengamati terjadinya risiko berlandaskan pada penetapan risiko inheren dan risiko pengendalian					

Pertanyaan untuk tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Tanggung jawab auditor adalah mencari atau mendeteksi kecurangan akuntansi					
2.	Saya berpikir bahwa standar audit dapat membuat auditor memiliki tanggung jawab untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan akuntansi					
3.	Auditor secara hukum bertanggung jawab untuk menemukan salah saji pada audit laporan keuangan					
4.	Saya merasa bahwa tanggung jawab auditor adalah menemukan kecurangan dan melaporkannya ke pihak yang berwenang					
5.	Saya berpikir bahwa auditor harus menilai karakteristik manajemen, untuk menetukan apakah mereka menyebabkan kecurangan pelaporan keuangan					
6.	Auditor bertanggung jawab jika perusahaan bangkrut karena kecurangan					
7.	Auditor bertanggung jawab atas kerugian perusahaan jika auditor gagal untuk mengungkapkan potensi kecurangan dalam laporan audit					
8.	Luasnya jaminan yang diberikan oleh auditor dinyatakan secara jelas dalam laporan audit					
9.	Saya beranggapan bahwa harus ada standar audit yang membuat auditor bertanggung jawab untuk mendeteksi dan melaporkan kecurangan					
10.	Tanggung jawab auditor dalam kaitannya dengan kecurangan harus jelas ditunjukkan dalam laporan audit					

Lampiran 3

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	**0.2787**	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 4

Tabel T

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	**2.01410**	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5

Karakteristik Responden

Statistics

		JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	LAMA BEKERJA
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	26	52.0	52.0	52.0
	PEREMPUAN	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	16	32.0	32.0	32.0
	26-30	19	38.0	38.0	70.0
	31-35	12	24.0	24.0	94.0
	36-40	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	4	8.0	8.0	8.0
	S1	27	54.0	54.0	62.0
	S2	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMA BEKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-2 TAHUN	11	22.0	22.0	22.0
	3-5 TAHUN	22	44.0	44.0	66.0
	6-10 TAHUN	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 6

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	28,00	48,00	37,9800	4,77019
X2	50	36,00	55,00	46,0000	5,69282
X3	50	29,00	44,00	37,5600	3,33907
X4	50	77,00	110,00	92,6000	7,81678
Y	50	33,00	49,00	40,2800	3,54009
Valid N (listwise)	50				

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	10	20,0	20,0	22,0
	4,00	28	56,0	56,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	4,0	4,0	4,0
	3,00	10	20,0	20,0	24,0
	4,00	25	50,0	50,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	24,0	24,0	24,0
	4,00	34	68,0	68,0	92,0
	5,00	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	12,0	12,0	12,0
	3,00	15	30,0	30,0	42,0
	4,00	25	50,0	50,0	92,0
	5,00	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	8,0	8,0	8,0
	3,00	12	24,0	24,0	32,0
	4,00	31	62,0	62,0	94,0
	5,00	3	6,0	6,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	6,0	6,0	6,0
	3,00	16	32,0	32,0	38,0
	4,00	26	52,0	52,0	90,0
	5,00	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	14	28,0	28,0	28,0
	4,00	18	36,0	36,0	64,0
	5,00	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0

	3,00	10	20,0	20,0	22,0
	4,00	28	56,0	56,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	16	32,0	32,0	34,0
	4,00	33	66,0	66,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	14,0	14,0	14,0
	3,00	7	14,0	14,0	28,0
	4,00	34	68,0	68,0	96,0
	5,00	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	8,0	8,0	8,0
	3,00	5	10,0	10,0	18,0
	4,00	27	54,0	54,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	4,0	4,0	4,0
	3,00	4	8,0	8,0	12,0
	4,00	33	66,0	66,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	4,0	4,0	4,0

	3,00	3	6,0	6,0	10,0
	4,00	31	62,0	62,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	6,0	6,0	6,0
	4,00	33	66,0	66,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	34	68,0	68,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	6,0	6,0	6,0
	4,00	29	58,0	58,0	64,0
	5,00	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	10,0	10,0	10,0
	4,00	31	62,0	62,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	12,0	12,0	12,0

	4,00	29	58,0	58,0	70,0
	5,00	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	27	54,0	54,0	62,0
	5,00	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	6,0	6,0	6,0
	4,00	29	58,0	58,0	64,0
	5,00	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	4,0	4,0	4,0
	3,00	3	6,0	6,0	10,0
	4,00	31	62,0	62,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	33	66,0	66,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,0	2,0	2,0
	4,00	38	76,0	76,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	4,0	4,0	4,0
	4,00	36	72,0	72,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	4,0	4,0	4,0
	4,00	38	76,0	76,0	80,0
	5,00	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	37	74,0	74,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	6,0	6,0	6,0
	4,00	34	68,0	68,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	34	68,0	68,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	36	72,0	72,0	80,0

	5,00	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	10	20,0	20,0	22,0
	4,00	23	46,0	46,0	68,0
	5,00	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	8,0	8,0	8,0
	4,00	33	66,0	66,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	10,0	10,0	10,0
	4,00	36	72,0	72,0	82,0
	5,00	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	11	22,0	22,0	22,0
	4,00	26	52,0	52,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	25	50,0	50,0	64,0
	5,00	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	16,0	16,0	16,0
	4,00	24	48,0	48,0	64,0
	5,00	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	16,0	16,0	16,0
	4,00	27	54,0	54,0	70,0
	5,00	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	10	20,0	20,0	20,0
	4,00	29	58,0	58,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	34	68,0	68,0	82,0
	5,00	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	11	22,0	22,0	22,0
	4,00	32	64,0	64,0	86,0
	5,00	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	33	66,0	66,0	80,0

	5,00	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	39	78,0	78,0	92,0
	5,00	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	29	58,0	58,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	14	28,0	28,0	28,0
	4,00	23	46,0	46,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	12	24,0	24,0	26,0
	4,00	30	60,0	60,0	86,0
	5,00	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	11	22,0	22,0	22,0
	4,00	29	58,0	58,0	80,0
	5,00	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	12,0	12,0	12,0
	4,00	37	74,0	74,0	86,0
	5,00	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	18,0	18,0	18,0
	4,00	30	60,0	60,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	16,0	16,0	16,0
	4,00	30	60,0	60,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	12,0	12,0	12,0
	3,00	12	24,0	24,0	36,0
	4,00	20	40,0	40,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	13	26,0	26,0	26,0
	4,00	23	46,0	46,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0

	3,00	10	20,0	20,0	22,0
	4,00	30	60,0	60,0	82,0
	5,00	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	18,0	18,0	18,0
	4,00	35	70,0	70,0	88,0
	5,00	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	2	4,0	4,0	6,0
	4,00	43	86,0	86,0	92,0
	5,00	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	12,0	12,0	12,0
	4,00	32	64,0	64,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	6,0	6,0	6,0
	4,00	32	64,0	64,0	70,0
	5,00	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	2,0	2,0	2,0
	2,00	5	10,0	10,0	12,0
	3,00	9	18,0	18,0	30,0
	4,00	24	48,0	48,0	78,0
	5,00	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	2	4,0	4,0	6,0
	4,00	35	70,0	70,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	4,0	4,0	4,0
	3,00	4	8,0	8,0	12,0
	4,00	32	64,0	64,0	76,0
	5,00	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0
	4,00	39	78,0	78,0	92,0
	5,00	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	14,0	14,0	14,0

	4,00	29	58,0	58,0	72,0
	5,00	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	14	28,0	28,0	28,0
	4,00	23	46,0	46,0	74,0
	5,00	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	12	24,0	24,0	26,0
	4,00	30	60,0	60,0	86,0
	5,00	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	11	22,0	22,0	22,0
	4,00	29	58,0	58,0	80,0
	5,00	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 7

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,826**	,461**	,476**	,425**	,102	,145	1,000**	,307*	,609**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,002	,481	,315	,000	,030	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,826**	1	,320*	,364**	,524**	,160	,034	,826**	,178	,547**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000		,023	,009	,000	,266	,812	,000	,217	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,461**	,320*	1	,701**	,326*	,464**	,400**	,461**	,505**	,285*	,717**
	Sig. (2-tailed)	,001	,023		,000	,021	,001	,004	,001	,000	,045	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	,476**	,364**	,701**	1	,286*	,511**	,276	,476**	,512**	,588**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000		,044	,000	,053	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,425**	,524**	,326*	,286*	1	,581**	,083	,425**	,210	,458**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,021	,044		,000	,564	,002	,143	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	,102	,160	,464**	,511**	,581**	1	,183	,102	,307*	,159	,532**
	Sig. (2-tailed)	,481	,266	,001	,000	,000		,205	,481	,030	,269	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X1.7	Pearson Correlation	,145	,034	,400**	,276	,083	,183	1	,145	,070	,082	,373**
	Sig. (2-tailed)	,315	,812	,004	,053	,564	,205		,315	,631	,571	,008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	1,000**	,826**	,461**	,476**	,425**	,102	,145	1	,307*	,609**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,002	,481	,315		,030	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.9	Pearson Correlation	,307*	,178	,505**	,512**	,210	,307*	,070	,307*	1	,407**	,535**
	Sig. (2-tailed)	,030	,217	,000	,000	,143	,030	,631	,030		,003	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.10	Pearson Correlation	,609**	,547**	,285*	,588**	,458**	,159	,082	,609**	,407**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,045	,000	,001	,269	,571	,000	,003		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	,809**	,732**	,717**	,776**	,654**	,532**	,373**	,809**	,535**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas X2

Correlations													
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2
X2	Pearson Correlation	1	,706**	,789**	,654**	,522**	,445**	,560**	,377**	,499**	,445**	,789**	,785**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,007	,000	,001	,000	,000

.1	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,706**	1	,794**	,567**	,574**	,469**	,475**	,355*	,394**	,469**	,794**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,011	,005	,001	,000	,000
.2	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,789**	,794**	1	,826**	,632**	,548**	,624**	,451**	,517**	,548**	1,000**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
.3	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,654**	,567**	,826**	1	,767**	,625**	,755**	,537**	,591**	,625**	,826**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
.4	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,522**	,574**	,632**	,767**	1	,552**	,723**	,625**	,582**	,552**	,632**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
.5	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,445**	,469**	,548**	,625**	,552**	1	,785**	,744**	,658**	1,000**	,548**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
.6	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,560**	,475**	,624**	,755**	,723**	,785**	1	,675**	,742**	,785**	,624**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000

.7	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,377**	,355*	,451**	,537**	,625**	,744**	,675**	1	,702**	,744**	,451**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,007	,011	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000
.8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,499**	,394**	,517**	,591**	,582**	,658**	,742**	,702**	1	,658**	,517**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
.9	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,445**	,469**	,548**	,625**	,552**	1,000**	,785**	,744**	,658**	1	,548**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
.10	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,789**	,794**	1,000**	,826**	,632**	,548**	,624**	,451**	,517**	,548**	1	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000
.11	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,785**	,756**	,881**	,868**	,791**	,809**	,855**	,730**	,758**	,809**	,881**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,500**	,677**	,667**	,465**	,559**	,635**	,624**	,060	,796**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,679	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,500**	1	,456**	,618**	,449**	,423**	,445**	,243	-,163	,574**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,001	,002	,001	,089	,259	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	,677**	,456**	1	,652**	,596**	,694**	,482**	,618**	,011	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,942	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	,667**	,618**	,652**	1	,484**	,522**	,535**	,590**	,132	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,360	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	,465**	,449**	,596**	,484**	1	,724**	,582**	,658**	-,002	,741**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,987	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	,559**	,423**	,694**	,522**	,724**	1	,655**	,719**	,108	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,456	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X3.7	Pearson Correlation	,635**	,445**	,482**	,535**	,582**	,655**	1	,718**	,065	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,653	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.8	Pearson Correlation	,624**	,243	,618**	,590**	,658**	,719**	,718**	1	,228	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,089	,000	,000	,000	,000	,000		,112	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.9	Pearson Correlation	,060	-,163	,011	,132	-,002	,108	,065	,228	1	,304*
	Sig. (2-tailed)	,679	,259	,942	,360	,987	,456	,653	,112		,032
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,796**	,574**	,783**	,791**	,741**	,828**	,786**	,841**	,304*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,032	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,530**	,540**	,591**	,668**	,099	-,099	,052	,094	,269	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,492	,494	,721	,515	,059	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Y2	Pearson Correlation	,530**	1	,288*	,382**	,266	,291*	,133	,210	,256	,238	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000		,043	,006	,062	,040	,356	,143	,072	,096	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,540**	,288*	1	,350*	,689**	,104	,050	-,034	,014	,089	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043		,013	,000	,471	,728	,812	,921	,539	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,591**	,382**	,350*	1	,420**	,333*	,048	-,228	,006	-,045	,501**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,013		,002	,018	,740	,111	,966	,757	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,668**	,266	,689**	,420**	1	,077	,066	,003	,025	,183	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,000	,002		,593	,648	,983	,866	,203	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,099	,291*	,104	,333*	,077	1	,232	,172	,167	,129	,427**

	Sig. (2-tailed)	,492	,040	,471	,018	,593		,104	,232	,246	,373	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	-,099	,133	,050	,048	,066	,232	1	,092	,475**	,153	,388**
	Sig. (2-tailed)	,494	,356	,728	,740	,648	,104		,525	,000	,288	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	,052	,210	-,034	-,228	,003	,172	,092	1	,240	,546**	,391**
	Sig. (2-tailed)	,721	,143	,812	,111	,983	,232	,525		,093	,000	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	,094	,256	,014	,006	,025	,167	,475**	,240	1	,226	,455**
	Sig. (2-tailed)	,515	,072	,921	,966	,866	,246	,000	,093		,114	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	,269	,238	,089	-,045	,183	,129	,153	,546**	,226	1	,522**
	Sig. (2-tailed)	,059	,096	,539	,757	,203	,373	,288	,000	,114		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Y	Pearson Correlation	,702**	,640**	,639**	,501**	,671**	,427**	,388**	,391**	,455**	,522**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,005	,005	,001	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Reliabitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	23

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	10

Lampiran 9

Uji Asumsi Klasik

Output Spss Uji Normalitas

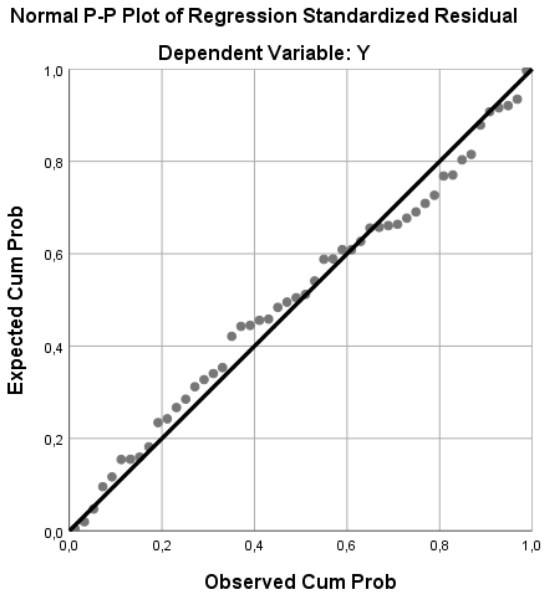

Output Spss Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,107	4,996		,822	,415		
	X1	,189	,074	,255	2,541	,015	,910	1,099
	X2	,181	,064	,290	2,810	,007	,856	1,168
	X3	,173	,051	,249	2,450	,004	,783	1,278
	X4	,230	,053	,509	4,370	,000	,674	1,483
a. Dependent Variable: Y								

Output Uji Heteroskedastisitas

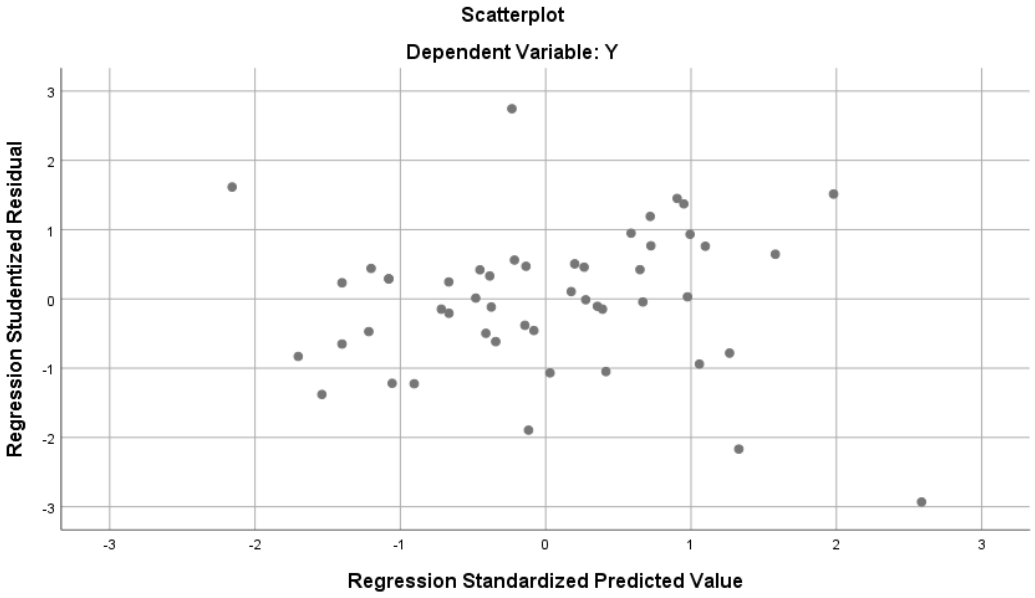

Lampiran 10

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,107	4,996		,822	,415
	X1	,189	,074	,255	2,541	,015
	X2	,181	,064	,290	2,810	,007
	X3	,173	,051	,249	2,450	,004
	X4	,230	,053	,509	4,370	,000
a. Dependent Variable: Y						

Uji R

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767[a]	,589	,552	2,36873
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				
b. Dependent Variable: Y				